## **ABSTRAK**

Tingkat kelancaran aktivitas operasi suatu perusahaan sangat ditentukan oleh dua hal, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas dan pengeluaran kas akan menentukan posisi kas perusahaan setiap saat. Apabila terjadi kekurangan kas, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan jika terjadi kelebihan kas, manajemen perlu melakukan suatu tindakan atau kebijaksanaan dalam pengelolaan uang kasnya sehingga dalam perusahaan tersedia kas yang memadai untuk melaksanakan aktivitasnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola kasnya, dalam arti menjaga keseimbangan antara jumlah kas yang tersedia dengan jumlah kas yang dibutuhkan.

Pengelolaan kas dilakukan dengan cara menyusun anggaran kas, dengan beberapa tahapan yang ada. Dalam laporan tugas akhir ini penulis mengkhususkan pada tinjauan atas anggaran kas pada PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa komunikasi terbesar di indonesia. Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan, pelaksanaan, dan realisasi anggaran kas. Faktor yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian adalah adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran yang melibatkan seluruh unit organisasi yang ada.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data yang sebenarnya dari perusahaan. Pengumpulan data ini penulis lakukan melalui wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan bidang yang diteliti oleh penulis. Sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mempelajari dan meneliti literatur-literatur dan catatan-catatan kuliah.

Metode penyusunan anggaran yang digunakan perusahaan ini yaitu kombinasi antara metode *top down approach* dan *bottom up approach*. Realisasi kas PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk tahun 2008 lebih aik dibandingkan dengan tahun 2007 karena banyak realisasi yang mencapai target anggaran yang telah ditetapkan.

Saran yang dapat penulis dapat sampaikan bagi perusahaan yaitu hendaknya perusahaan mempertahankan kinerja perusahaan dalam penyusunan anggaran kas, dan sebaiknya dilakukan tindak lanjut oleh perusahaan apabila terdapat kenaikan dan penurunan yang terjadi karena selisih lebih atau selisih kurang yang menyebabkan anggaran dan reaisasinya melebihi standar yang telah ditentukan.